



Penanaman Nilai Agama dan Pendidikan Karakter Bagi Generasi Muda Sukasari RT 04 RW 10 Kelurahan Pasirbiru

Aviah Nurhasanah¹, Aep Kusnawan²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: aviahcianjur@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: aep_kusnawan@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian Kurangnya kesadaran generasi saat ini terhadap nilai-nilai keagamaan berdampak pada menurunnya kualitas moral, karakter, dan pengetahuan agama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penanaman nilai keagamaan dan pendidikan karakter generasi muda di Sukasari, Pasirbiru, Cibiru, Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode pengabdian KKN Responsif dan observasi partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan seperti pengajian dan pendidikan karakter berpengaruh cukup signifikan dalam penanaman nilai keagamaan pada generasi muda di Sukasari. Dari kegiatan dan program yang dilaksanakan generasi muda mampu menanamkan nilai-nilai religius, disiplin, kreatif, peduli sosial, tanggung jawab dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Sehingga penanaman nilai agama dan pendidikan karakter terbukti dapat membawa dampak positif bagi generasi muda Sukasari dalam meningkatkan moralitas, karakter, dan pengetahuan agama bagi generasi muda.

Kata Kunci: generasi muda, nilai agama, pendidikan karakter

Abstract

The current generation's lack of awareness of religious values has an impact on decreasing moral quality, character and religious knowledge. This research aims to analyze the influence of instilling religious values and character education on the younger generation in Sukasari, Pasirbiru, Cibiru, Bandung City. This research uses the Responsive KKN service method and participatory observation. The research results show that religious activities such as recitation and character education have a significant influence on instilling religious values in the younger generation in Sukasari. From the activities and programs implemented, the younger generation is able to instill religious values, discipline, creativity, social care, responsibility and a high curiosity. So instilling religious values and character education is proven to have a positive

impact on Sukasari's young generation in improving morality, character and religious knowledge for the younger generation.

Keywords: *young generation, religious values, character education*

A. PENDAHULUAN

Pasirbiru merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat. Bagian selatan Pasirbiru dibatasi oleh Kelurahan Cipadung Kidul, bagian utara dibatasi oleh Kelurahan Palasari, bagian timur dibatasi oleh Kelurahan Kabupaten Bandung (Desa Cibiru Wetan), dan bagian barat dibatasi oleh Kelurahan Cipadung. Pasirbiru sendiri terbagi menjadi 65 RT dan 12 RW, salah satunya adalah Sukasari yang berada di RW 10.

Di Sukasari, lebih tepatnya di RT 04 adalah tempat penulis melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Responsif. Terdapat empat tahapan yang dijalankan dalam melaksanakan KKN Responsif. Tahapan pertama yaitu sosialisasi atau pengenalan kepada masyarakat terkait adanya pelaksanaan KKN Responsif. Tahapan kedua yaitu pemetaan atau pendataan kepada pemerintah setempat terkait data kependudukan, potensi yang dimiliki oleh penduduk setempat, dan juga masalah yang dialami oleh masyarakat. Tahapan ketiga yaitu perencanaan partisipatif dan sinergi program. Kemudian tahapan keempat yaitu pelaksanaan program, monitoring, dan evaluasi.

Terkait pengabdian yang akan dijalankan, penulis melihat ada beberapa hal yang dibutuhkan oleh masyarakat, salah satunya adalah bidang pendidikan, dikarenakan di Sukasari ini termasuk wilayah yang penduduknya sibuk bekerja sehingga anak-anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya, maka anak-anak membutuhkan pendidikan dan perhatian yang lebih dari seorang pengajar. Dan memang sudah menjadi hak anak generasi bangsa mendapatkan perhatian terhadap pendidikan, sebagaimana tercantum dalam Pasal 28C ayat (1) UUD 1945 : Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

Begitupun pentingnya pemahaman keagamaan dan karakter religius bagi generasi muda. Wati & Arif (2017) menjelaskan bahwa nilai religius ialah salah satu nilai kepribadian yang menanamkan perilaku serta sikap yang patuh dalam melakukan ajaran agama. Karakter religius mempunyai peranan penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan perubahan zaman dan degradasi moral yang semakin meningkat.

Dari itu penulis menyimpulkan bahwa untuk memenuhi pendidikan nilai-nilai keagamaan sangatlah penting bagi generasi muda di Sukasari. Penulis pun berupaya untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang ada di Sukasari, hingga akhirnya ditemukanlah cara paling efektif untuk menangani permasalahan yang ada di Sukasari,

yakni dengan ikut mengaktifkan dan mengembangkan kegiatan pendidikan agama di salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang berada di Sukasari juga mengaktifkan generasi muda untuk melaksanakan bimbingan pendidikan karakter.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan ada beberapa faktor yang menjadikan anak-anak di Sukasari sulit untuk menyadari betapa pentingnya ilmu agama dan pendidikan karakter, salah satunya yang paling berpengaruh adalah *gadget*, mereka lebih tertarik pada *gadgetnya*, bermain *game* dan *scrolling* sosial media, dibandingkan belajar, baca buku, ataupun sekedar berinteraksi dengan lingkungan sosial. Sedangkan *gadget* sangat berpengaruh terhadap karakter dan psikologi anak. Penggunaan *gadget* dapat berdampak pada kesehatan mental dan motivasi belajar siswa di sekolah. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* yang berlebihan dapat memicu terjadinya kecanduan *gadget* pada siswa, yang dapat mengganggu kesehatan mental dan motivasi belajar mereka (Tirtayanti, 2021). Kecanduan *gadget* dapat mengganggu pola tidur siswa, mengurangi kualitas tidur, dan membuat mereka merasa kelelahan dan tidak bugar di pagi hari. Hal ini dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, karena siswa yang merasa lelah dan tidak bugar akan sulit untuk berkonsentrasi dan memperhatikan pelajaran (T. R. Tinambunan, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, penulis akan membahas lebih lanjut terkait penanaman nilai agama dan pendidikan karakter bagi generasi muda di Sukasari RT 04 RW 10 Kelurahan Pasirbiru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung, dengan harapan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan akan nilai keagamaan dan membentuk karakter yang baik di lingkungan tersebut.

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini berbasis Kuliah Kerja Nyata Responsif. KKN Responsif merupakan jenis KKN yang diselenggarakan untuk merespons peserta KKN yang sedang hamil, menyusui atau dalam kondisi sakit berat. KKN ini menggunakan metode KKN Dari Rumah (KKN-DR), dengan waktu dan output ditentukan LP2M (Sururie, dkk, 2024). Bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat dengan berkontribusi secara langsung dan membantu terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan memperhatikan kondisi peserta dan kebutuhan masing-masing daerah.

Selain metode diatas, penulis juga menggunakan metode observasi partisipatif. Metode observasi partisipatif merupakan sebuah metode untuk membangkitkan perasaan dan ikut serta mengambil bagian dalam suatu kegiatan (Ngongare,dkk, 2019:2). Sehingga penulis ikut serta dalam melaksanakan kegiatan yang dijalankan, melakukan interaksi secara langsung dengan masyarakat selama 1 bulan penuh.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai keagamaan dan pendidikan karakter pada generasi muda Sukasari, Pasirbiru. Untuk merealisasikan

tujuan tersebut, penulis berusaha melaksanakan kegiatan dengan baik dan sesuai dengan program yang sudah direncanakan.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pendidikan karakter berdasarkan yang penulis cermati dan ikut serta dalam pelaksanaannya tercantum dalam kegiatan berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar di TPQ Ar-Raudhah



Mengajar merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Melalui program KKN ini mahasiswa dapat turut andil untuk memajukan pendidikan dan membentuk karakter para generasi muda, dengan cara memberikan penerangan, memberikan contoh atau teladan dan berbagi ilmu pengetahuan. Melalui program ini juga mahasiswa dapat memberikan manfaat untuk masyarakat, terkhusus bagi generasi muda.

Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan di TPQ Ar-Raudhah, dimana lembaga keagamaan ini merupakan salah satu lembaga keagamaan yang ada di Sukasari. TPQ ini menjadi tempat bagi anak-anak menimba ilmu agama, khususnya Al-Qur'an. Program tambahan yang dijalankan oleh mahasiswa adalah penyampaian materi tentang nilai-nilai keagamaan dengan metode yang mudah dan menyenangkan sehingga anak-anak tidak mudah bosan dan selalu semangat dalam mengikutinya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin sampai jum'at pukul 16.00 WIB.

2. Pendidikan Karakter Pemuda Sukasari RT 04



Potensi desa yang tepat untuk menjadi penggerak desa adalah pemuda. Pemuda adalah peradaban sebuah bangsa. Untuk membangun sebuah peradaban, sudah saatnya pemuda menjadi lokomotif perubahan itu, agar menjadi bangsa yang madani. Kemajuan sebuah desa sulit dilepaskan dari keberadaan para pemudanya. Pemuda adalah aset masa depan. Pemuda adalah sumber energi atau kekuatan terbangunnya sebuah peradaban desa. Perannya sangat dibutuhkan guna melejitkan dinamika kehidupan desa (Arif Reynaldi, Ibrahim Khan, Krisnawati. 2021). Dari itu salah satu target penanaman nilai-nilai keagamaan berupa pendidikan karakter di Sukasari adalah kepada para pemudanya.

Pendidikan karakter merupakan pengajaran yang sangat penting, karena pendidikan karakter dapat menjadi langkah untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada para pemuda betapa pentingnya karakter yang baik untuk menunjang segala aspek kehidupan. Dengan karakter yang baik siapapun dapat memperoleh apa yang dikehendaki dengan hasil yang baik pula.

Melalui pendidikan karakter di Sukasari ini diharapkan para pemuda dapat menyerap akan pengetahuan yang diberikan dan bisa mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari. Untuk kegiatan pendidikan karakter ini dilaksanakan setiap sabtu dan minggu pukul 19.30 WIB.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurangnya kesadaran terhadap nilai-nilai keagamaan sangat berdampak pada menurunnya kualitas moral, karakter, dan pengetahuan agama yang terjadi pada generasi muda, sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius. Di Sukasari masih banyak generasi muda yang belum memiliki kesadaran untuk memahami ilmu agama, dimana ilmu agama merupakan sebuah pondasi yang harus dimiliki oleh setiap orang khususnya generasi muda yang menjadi harapan untuk kemajuan masa depan.

Dengan dasar ilmu agama seseorang dapat melakukan semua hal, baik itu kewajibannya ataupun yang menjadi rutinitasnya dengan baik.

Peran Lembaga Keagamaan

Lembaga keagamaan merupakan suatu badan atau organisasi yang memiliki peran penting untuk membina juga mengembangkan kehidupan beragama (Mawardi, 2019: 4). Salah satu lembaga keagamaan yang berada di Sukasari yaitu TPQ Ar-Raudhah. TPQ Ar-Raudhah ini menjadi lembaga pendidikan keagamaan yang dapat menjadi wadah bagi anak-anak yang ingin belajar Al-Qur'an dan ilmu keagamaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, pembelajaran agama di TPQ Ar-Raudhah mencakup pembelajaran Iqra bagi pemula dan Al-Qur'an bagi yang dianggap sudah mampu. Selain itu, disini juga belajar menghafal hadits, mempelajari tata cara beribadah, juga do'a sehari-hari. Untuk pelajaran tambahan sebagai kontribusi pelaksanaan KKN di TPQ ini terdapat pembelajaran tentang aqidah, akhlak, dan juga bahasa Arab dengan metode yang disesuaikan dengan anak-anak.

Lembaga TPQ Ar-Raudhah sangat berperan penting bagi generasi muda Sukasari, dengan adanya TPQ Ar-Raudhah sebagai wadah generasi muda Sukasari mampu tertampung dan terawat, sehingga ditengah pesatnya kemajuan teknologi yang membuat generasi muda terlenakan dan maraknya tempat-tempat pergaulan bebas, generasi muda Sukasari masih punya tempat kumpul yang positif dan terhindar dari pergaulan bebas, dan ini berarti warga Sukasari masih punya harapan baik untuk generasi berikutnya.

Tujuan Penanaman Nilai Keagamaan

Generasi saat ini menghadapi zaman yang sangat sulit, kecepatan informasi dan komunikasi memang banyak sekali manfaatannya jika digunakan pada hal yang baik, namun menjadi boomerang yang sangat mematikan jika tanpa kendali yang kuat. Informasi yang negatif, koneksi dan interaksi yang buruk mampu dengan cepat mengubah karakter seseorang terutama bagi generasi muda yang masih haus dengan rasa penasaran. Maka dari penanaman nilai keagamaan menjadi sangat penting dengan bertujuan untuk melawan dan membentengi setiap diri dari pengaruh zaman.

Setelah pelaksanaan dan penerapan program pada generasi muda di Sukasari dengan penanaman nilai keagamaan dapat disimpulkan bahwa program kegiatan tersebut dapat membentuk nilai-nilai positif seperti nilai-nilai religius, disiplin, dan kreatif.

Pentingnya Pendidikan Karakter Menurut Pandangan Islam

Pendidikan karakter ialah suatu sistem penanaman nilai karakter berupa ilmu pengetahuan, kesadaran, dan tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut (Sutarti, 2018: 4). Pendidikan karakter adalah suatu hal yang harus diperhatikan karena memiliki peran dan pengaruh yang sangat signifikan.

Pendidikan karakter merupakan suatu keharusan dalam era globalisasi agar peserta didik tidak mudah terpengaruh oleh sikap dan perilaku yang tidak baik. Pendidikan karakter berkaitan dengan pengembangan nilai, moral dan kebiasaan yang

baik sikap sikap positif untuk membentuk individu yang bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan (Zamroni, 2010).

Pendidikan karakter dalam Islam merupakan upaya untuk membentuk individu yang tidak hanya pandai dalam ilmu pengetahuan saja, tetapi juga memiliki moral dan etika yang kuat. Hal ini memberikan dasar yang kokoh untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dan bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan masyarakat (Fika Tri Ayuni, 2023). Dengan pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi generasi muda di Sukasari agar memiliki peningkatan dalam penanaman nilai-nilai karakter.

Setelah pelaksanaan program pada generasi muda di Sukasari dengan pendidikan karakter yang telah diterapkan dapat disimpulkan bahwa program kegiatan tersebut dapat membentuk nilai-nilai positif seperti peduli sosial, tanggung jawab dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

E. PENUTUP

Kesimpulan

Kesadaran generasi muda untuk memperbaiki kualitas karakter dapat ditingkatkan melalui cara yang tepat. Penanaman nilai agama dan pendidikan karakter perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian generasi muda. Kita harus menciptakan lingkungan yang mendukung untuk mendorong generasi muda dalam menjalakannya.

Penanaman nilai agama dan pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang lebih baik. Melalui kegiatan keagamaan dan pendidikan karakter generasi muda dapat mengembangkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai spiritual dan semangat yang tinggi. Kita dapat bekerjasama dalam membimbing generasi muda dalam menghadapi berbagai hambatan dan tantangan yang harus dilaluinya saat ini.

Saran

Kegiatan penelitian tentang penanaman nilai agama dan pendidikan karakter bukanlah sekedar untuk memenuhi tugas KKN saja, melainkan sebagai acuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan pembaca terkhusus penulis. Tentunya penulis merasa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, oleh karena itu masukan dari pembaca sangat diharapkan untuk menyempurnakan penulisan ini.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua pemerintah dan masyarakat Sukasari yang telah menerima mahasiswa KKN dan membantu agar KKN ini agar berjalan dengan baik. Terima kasih juga kepada TPQ Ar-Raudhah dan pemuda RT 04 yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan KKN ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN di Sukasari.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, Fika Tri. 2023. *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Dusun Margajaya Desa Ciasem Hilir*. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 3 (10).
- Mawardi. 2019. *Manajemen Lembaga Keagamaan*. Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.
- Ngongare, Allen, dkk. 2019. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Hatetabako Kecamatan Wasile Tengah Kabupaten Halmahera Timur*. Journal UNSRAT.
- Sururie, Ramdani Wahyu, dkk. 2024. *Petunjuk Teknis KKN SISDAMAS UIN SGD Bandung Tahun 2024*. Bandung: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2024.
- Sutarti Tatik. 2018. *Pendidikan Karakter Untuk Usia Remaja*. Yogyakarta: CV. Aksara Media Pratama.
- Tinambunan, T. R. 2020. *Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Siabu Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal*. Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro, 2 (2).
- Tirtayanti, S. 2021. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikososial Pada Anak Sekolah Dasar*. Masker Medika, 9 (2).
- Wati, D. C. & Arif, D. B. 2017. *Penanaman nilai-nilai religius di sekolah dasar untuk penguatan jiwa profetik siswa*. Prosiding Konferensi Nasional Kewarga negaraan III, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Reynaldi, Arif, dkk. 2021. *Peran Pemuda dalam Pembangunan Desa*. Tasnim Journal for Community Service.
- Zamroni. 2010. *Strategi dan Model Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PHK1 UNY.